

**HUBUNGAN INTELIGENSI DAN POLA ASUH ORANG TUA
DEMOKRATIS DENGAN HARGA DIRI
SISWA SMA NEGERI 4 MEDAN**

TESIS

OLEH

**DINI HARPINA SUCI
NPM. 101804055**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2012**

**HUBUNGAN INTELIGENSI DAN POLA ASUH ORANG TUA
DEMOKRATIS DENGAN HARGA DIRI
SISWA SMA NEGERI 4MEDAN**

TESIS

OLEH

**DINI HARPINA SUCI
NPM. 101804055**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi pada
Program Studi Magister Psikologi Program Pascasarjana
Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2012**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

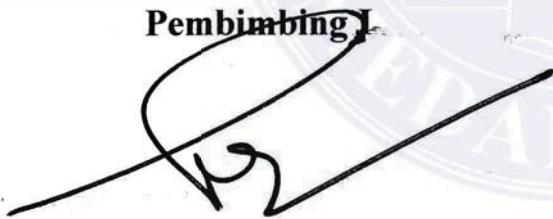
Judul : Hubungan Inteligensi dan Pola Asuh Orang Tua Demokratis Dengan Harga Diri Siswa SMA Negeri 4 Medan

N a m a : Dini Harpina Suci

N P M : 101804055

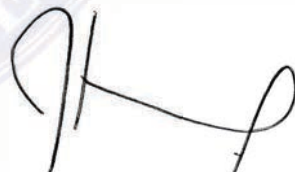
Menyetujui

Pembimbing I




Prof. Dr. Zainuddin, M.Pd

Pembimbing II



Azhar Aziz, S.Psi, MA

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Telah di uji pada Tanggal 11 Mei 2012

N a m a : Dini Harpina Suci

N P M : 101804055



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si

Sekretaris : Dra. Nina Siti Salamiah, M.Si

Pembimbing I : Prof. Dr. Zainuddin, M.Pd

Pembimbing II : Azhar Aziz, S.Psi, MA

Penguji Tamu : Cut Meutia, S.Psi, M.Si

PERNYATAAN KEORISINILAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dini Harpina Suci
NPM : 101804055

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis ini dengan judul :

“ Hubungan Inteligensi dan Pola Asuh Orang Tua Demokratis Dengan Harga Diri Siswa SMA Negeri 4 Medan ”

Adalah benar merupakan hasil penelitian yang saya kerjakan sendiri tanpa meniru atau menjiplak hasil penelitian orang lain.

Apabila di kemudian hari bahwa tesis ini tidak orisinal dan merupakan hasil plagiat, maka saya bersedia di cabut gelar magister yang saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, September 2012

Yang menyatakan,



Dini Harpina Suci

Hubungan inteligensi dan pola asuh orang tua demokratis dengan harga diri siswa SMA Negeri 4 Medan

Dini Harpina Suci

ABSTRAK

Menurut pendapat Coopersmith (1961), harga diri seseorang itu dapat diprediksi dari inteligensi dan pola asuh orang tua demokratis. Persoalan yang mendasar adalah apa memang betul inteligensi dan pola asuh orang tua demokratis dapat memprediksi harga diri siswa?. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti mencoba menelusuri dunia empirik untuk membuktikan teori tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) hubungan positif yang signifikan kemampuan umum (inteligensi) dengan harga diri, (2) hubungan positif yang signifikan pola asuh orang tua demokratis dengan harga diri, dan (3) hubungan positif yang signifikan inteligensi dan pola asuh orang tua demokratis secara bersama-sama dengan harga diri.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Lokasi penelitian di SMA Negeri 4 Medan, dan jumlah sampel yang dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak 85 orang (12% dari populasi). Pengumpulan data menggunakan angket dan skala. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif dan regresi multiple dengan prosedur enter. Proses analisis memanfaatkan jasa computer program SPSS versi 16. Sedangkan taraf signifikan yang digunakan adalah 95%.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa telah ditemukan: (1) Kecenderungan inteligensi siswa tergolong di atas rata-rata, kecenderungan pola asuh orang tua demokratis tergolong tinggi, dan harga diri siswa juga tergolong tinggi. (2) Secara bersama-sama terdapat hubungan inteligensi dan pola asuh orang tua demokratis dengan harga diri siswa, dengan koefisien korelasi multipel sebesar 0.726 dan sumbangan efektif sebesar 52,7%. (3) Secara masing-masing variable memperlihatkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan inteligensi dengan harga diri siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,218, besaran sumbangan efektifnya sebesar 37%. Ada hubungan positif yang signifikan pola asuh orang tua demokratis dengan harga diri siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,280 dan besaran sumbangan efektifnya adalah 69%.

Berdasarkan kesimpulan dari temuan hasil penelitian ini, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: (1) Melalui perancangan lingkungan yang tepat khususnya dalam keluarga akan dapat menciptakan kestabilan pribadi siswa, khususnya dalam menumbuhkan penghargaan siswa pada dirinya. (2) Orang tua perlu terus menerus menumbuhkan pola asuh yang demokratis kepada anak, karena hal ini sangat besar pengaruhnya kepada peningkatan harga diri anak. (3) disarankan kepada peneliti lanjutan untuk meneliti faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang juga dapat memberi pengaruh terhadap harga diri siswa, antara lain faktor status sosial, pendidikan orang tua, dan lingkungan keluarga.

Kata kunci: Inteligensi, Pola asuh orang tua demokratis, dan Harga diri.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Magister Psikologi pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik moril maupun material yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan rahmat dari Allah SWT, Amin.

Rasa terima kasih terutama penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Zainuddin, M.Pd selaku pembimbing I, dan Azhar Azis, S.Psi, MA. selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi pada penulis. Begitu juga rasa terima kasih penulis sampaikan kepada narasumber dalam penelitian ini. Tak lupa rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd. selaku Ketua Program studi Magister Psikologi Program Pascasarjana Universitas Medan Area.
2. Para dosen di Program Pascasarjana Universitas Medan Area yang telah membekali penulis dengan ilmu, pengalaman, dan kematangan berfikir, yang dapat digunakan untuk penyelesaian tesis ini.
3. Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Medan telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinya.

Selanjutnya, penulis mencurahkan hormat, penghargaan dan terima kasih kepada kedua orang tua (papa dan mama tersayang). Beliau-beliau itulah makhluk Allah yang teramat mulia bagi diri penulis. Keduanya dengan keikhlasan, ke-

sabaran dan bahasa cinta kasih sayang yang tulus telah menyisihkan sebahagian besar kehidupan mereka untuk mendorong dan membimbing putra putrinya ke arah kebahagiaan dan kesejahteraan lahir dan batin. Tanpa jerih keringat yang menetes dari tubuh keduanya, tidaklah mungkin penulis dapat terhantar meraih gelar yang sangat mulia ini.

Disadari sepenuhnya bahwa peranan keluarga sangat menentukan dalam kelancaran studi penulis, termasuk penyelesaian tesis ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini secara khusus penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada adik-adikku tercinta (Rahmad Riyadi, Abdimas Pasa, dan Khairunisa) yang telah memberikan semangat serta doa demi kelancaran studi penulis.

Masih banyak lagi pihak-pihak yang turut membantu penyelesaian tesis ini yang tidak sempat disebutkan satu persatu, juga penulis sampaikan terima kasih. Semoga semua bantuan, pengorbanan dan kerjasama yang telah diberikan oleh semua pihak dapat menjadi ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya, penulis berdoa kepada Allah SWT semoga kita semua mendapatkan hidayah, kasih dan karunia-Nya. Amin ya robbal 'alamin.

Medan, Mei 2012
Penulis.

Dini Harpina Suci
NPM: 101804055

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| Lembar Persetujuan | i |
| Abstrak | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | v |
| Daftar Tabel | vii |
| Daftar Lampiran | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Pembatasan Masalah | 9 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan Penelitian | 10 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 11 |
| I. Kerangka Teoritis | 11 |
| A. Self-Esteem | 11 |
| B. Faktor-faktor yang mempengaruhi self-esteem.. | 22 |
| C. Kemampuan Umum (Inteligensi) | 58 |
| II. Kerangka konseptual | 59 |
| III. Hipotesis Penelitian | 65 |

| | | |
|---------|---|----|
| BAB III | METODE PENELITIAN | 66 |
| | A. Tempat dan Waktu Penelitian | 66 |
| | B. Metode Penelitian | 66 |
| | C. Populasi dan Sampel | 67 |
| | D. Variabel dan Definisi Operasional variabel | 68 |
| | E. Teknik Pengumpulan Data | 68 |
| | F. Uji Coba Instrumen Pengumpulan Data | 70 |
| | G. Teknik Analisis Data | 71 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 74 |
| | A. Orientasi Kancxah Penelitian | 74 |
| | B. Hasil Uji Coba Instrumen | 75 |
| | C. Analisis data dan hasil Penelitian | 77 |
| | D. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 83 |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN | 89 |
| | A. Kesimpulan | 89 |
| | B. Saran | 89 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 91 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 3.1. Distribusi Populasi dan Sampel | 67 |
| 3.2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian | 69 |
| 4.1. Rincian dan sebaran item pola asuh orang tua demokratis | 76 |
| 4.2. Rincian dan sebaran item harga diri..... | 77 |
| 4.3. Rangkuman Hasil perhitungan uji normalitas sebaran | 78 |
| 4.4. Rangkuman hasil perhitungan uji linieritas | 79 |
| 4.5. Gambaran koefisien korelasi antar masing-masing variabel ... | 79 |
| 4.6. Hasil analisis regresi ganda | 80 |
| 4.7. Sumbangan efektif masing-masing variable..... | 81 |
| 4.8. Hasil Perhitungan rata-rata hipotetik dan empiric | 83 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| 2.1. Model Faktor-faktor yang mempengaruhi self-esteem | 43 |
| 2.2. Teori Kerja factor-faktor yang mempengaruhi self-esteem.... | 44 |
| 3.1. Rancangan Penelitian | 66 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Instrumen Penelitian
2. Data Uji Coba
3. Hasil analisis data uji coba
4. Data Penelitian
5. Hasil analisis persyaratan asumsi normalitas dan linieritas
6. Hasil analisis data penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan suatu masa tatkala individu mengalami perubahan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena pada masa ini seseorang mengalami banyak perubahan, baik pada fisik, kognitif, psikologis, maupun sosial. Berbagai perubahan yang terjadi pada masa remaja ini akan saling berpengaruh antara satu dengan yang lainnya. Masalah yang dialami remaja berhubungan dengan situasi dan kondisi di rumah, sekolah, kondisi fisik, penampilan, emosi, dan penyesuaian sosial.

Remaja masa kini mengalami 'stres' yang datang dari perubahan sosial yang cepat dan membingungkan serta harapan masyarakat yang menginginkan mereka melakukan peran dewasa sebelum mereka masak secara psikologis untuk menghadapinya. Maslow (1970) dalam teori hirarki kebutuhan, menempatkan kebutuhan individu akan harga diri sebagai kebutuhan pada level puncak sebelum kebutuhan aktualisasi diri. Pentingnya pemenuhan kebutuhan harga diri individu, khususnya pada kalangan remaja, terkait erat dengan dampak negatif jika remaja tidak memiliki harga diri yang mantap. Remaja akan mengalami kesulitan dalam menampilkan perilaku sosialnya, merasa inferior, dan canggung. Namun apabila kebutuhan harga diri remaja dapat terpenuhi secara optimal, kemungkinan remaja akan memperoleh keberhasilan dalam menampilkan perilaku sosialnya, tampil dengan keyakinan diri (*self-*

confidence), dan merasa memiliki nilai dalam lingkungan sosialnya (Jordan et al, 1979).

Pada masa remaja, seseorang berusaha untuk mencari tahu bagaimana penilaian orang-orang tentang dirinya. Penilaian-penilaian dari orang-orang di sekitar remaja tentang dirinya, tentu saja dapat mempengaruhi remaja. Untuk dapat mengetahui kemampuan dirinya, remaja harus dapat mengevaluasi potensi diri yang dimiliki dan hal ini berkaitan dengan proses penilaian diri atau disebut juga sebagai *self-esteem* (Coopersmith, 1967).

Menurut Coopersmith (1967), *self-esteem* adalah evaluasi yang dibuat individu atas penghargaan untuk dirinya dan mengindikasikan sejauhmana individu percaya bahwa dirinya mampu, berarti, sukses, dan berharga. Oleh karena itu remaja harus memiliki *self esteem* yang positif. Saikhoni (dalam Thalib 1999) mengemukakan bahwa seseorang dengan *self esteem* yang positif memiliki keyakinan akan apa yang ada pada dirinya, yakni kemampuannya yang akan mendorong dalam menghadapi berbagai masalah dalam kehidupannya. Dengan demikian, remaja yang *self esteem* positif akan memandang “jika aku merasa bisa, maka aku pasti bisa”. Jika saat ini ia gagal untuk melakukan sesuatu, maka ia akan berusaha untuk terus menerus dan berani mengambil resiko, sehingga ia benar-benar bisa melakukan hal yang dimaksud. Remaja seperti ini memandang kegagalan sebagai hal yang wajar dalam perjalanan hidup, di mana tidak semua yang diinginkan bisa dicapai dengan mudah.

Branden (1987) menjelaskan, bahwa seseorang dengan *self-esteem* yang tinggi menunjukkan karakteristik sebagai berikut: mampu menanggulangi kesengsaraan, kemalangan hidup, lebih kokoh dan ulet, lebih mampu melawan

DAFTAR PUSTAKA

- Abel, M. H. 1997. The role of self-esteem in typical and atypical changes in expectations. *The Journal of General Psychology*. 124 (1), 113-127.
- Adam, F. James. 1980. *Understanding Adolescence: Current Developments in Adolescent Psychology*. (4th ed). USA: Allyn and Bacon, Inc.
- Adiyanti, M. G. 1996. *Self-Esteem, Prestasi belajar, dan Kualitas Hubungan Anak dengan Kelompok Peer*. Laporan penelitian tidak diterbitkan. Jogjakarta: Depdikbud Universitas Gajah Mada.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ate, Johanis. 2001. *Perilaku Penyimpangan di Kalangan Siswa Remaja SLTA Dikaji dari Sistem Nilai yang diterapkan*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negri Malang.
- Atwater, Eastwood. 1983. *Psychology of Adjustment: personal growth in changing world*. (2nd ed). New Jersey: Prentice Hall. Inc.
- Ausubel, D. P., Montemayor, R. & Suajian, P. 1997. *Theory and Problems of adolescent development*. (2nd ed). New York: Grune & Stratton.
- Balson, Mairice. 1993. *Menjadi Orang Tua yang Lebih Baik*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Bernadib, I. Sutari. 1986. *Pengantar Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Block Jack, 2004. Q-method. <http://www.cios.org/mailboxes/Q-method%255C024143.201+correlation+IQ+Self+Esteem+Rosenberg&hl=id>
- Branden, N. 1987. *The Psychology of Self-Esteem*. California: Nas Publishing
- Brown, L. & Alexander, J. 1991. *Self-Esteem Index Examiner's manual*, Austin, TX: PRO-ED.
- Brown, & Monkowski T.A. 1993. Self-esteem, mood, and self evaluation: Changes in mood and the way you see you. *Journal of Personality and Social Psychology*. 64(3), 421-430.

- Burnett, Sara dan Wright, Kate. 2002. *The Relationship Between Connectors with Family and Self-Esteem*. (Online), (<http://alpha.furman.edu/academics/deptsociology/burnettwright.pdf+journal=Social+Self+Esteem&hl=id>).
- Butterfield K. Alexandra. 1999. Self-esteem Among upward Bound Students Differences B Race and Gender. Thesis. Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Coleman, J.C. 1960. *Personality Dynamics and Effective Behavior*. Glenview. IL: Scott.
- Conger J.J. (1975). *Adolescence and Youth Psychological Development in a Changing World*. New York: Harper and Row Publisher.
- Coopersmith, S. 1967. *The Antecedents of Self-esteem*. Sanfrancisco: Freeman.
- Deil, L. M., Vicary, J. R., & Deike, R. C. 1997. Longitudinal trajectories of self-esteem from early to middle adolescence and related psychosocial variables among rural adolescents. *Journal of Research on Adolescence*, 7(4), 393-411.
- Dewitt. A. Junnifer, dan Kollanda A. Kelly. (2004) *Does Perceveid Intelligence Affect An Individual's Self-Esteem*. Ttp://www.q=eache:877r99KQJ: Clearinghouse .mwse.edu/manuscripts/182.asp+IQ+Self+Esteem&hl=ed.
- Dutton, K. A., & Brown, J.D. 1997. Global self-esteem and specific self-views as determinants of people reaction's to success and failure. *Journal of Personality and Social Psychology*, 73(1), 139-148.
- Forgus, R. & Shulman, B. 1979. *Personality* (2nd ed). Canada: D.C. Head.
- Feshbach Seymour dan Weiner Bernard. 1982. *Personality*. Canada: D.C Heath and Company. Greenberg, J., Pyszczynski T., Burling, J., Simon, L., Solomon, S., Rosenblatt. A., Lyon, D., & Pinel, E. 1992. Why do people need self-esteem? Converging evidence that self-esteem serve an anxiety-buffering fiction. *Journal of Personality and Social Psychology*, 63(6), 913-922.
- Hanna Wijaya. 1986. *Hubungan antara Asuhan Anak dan Ketergantungan Kemandirian Desertasi*. Bandung: UNPAD.
- Hauck, Paul, 1995. *Psikologi Populer. Mendidik Anak dengan Berhasil*. Terjemahan Daisy. Jakarta: Arcan.
- Hopson P. D., dan Hopson S. D., (2002). *Menuju Keluarga Kelompok*. Terjemahan Dharma H.L., Bandung: Kaifa.
- Hurley, A.E. 1997. The effects on self-esteem and source credibility on self-denying prophecies. *The Journal of Psychology*, 131(6), 581-594.
- Hurloc E.B. 1976. *Personality Development*. New Delhi: Tata McGraw-Hill Book co. Inc..

- John D. dan MacArthur. 2004. Self-Esteem. *Research Network on Socioeconomic Status and Health*. <http://www.macses.uesf.edu/reseach/psichocial/notbook/self-esteem/html>.
- Jones C. Stephen. 1973. Self and interpersonal evaluations: esteem theories versus consistency theories. *Psychological Bulletin* 793. 185-199.
- Kaufman Harry. 1973. *Social Psychology: The Study of Human Interaction*. USA: Holt Rinerhard and Windston, Inc.
- Kusdwirartri Setiono, dkk editor, 1998. *Manusia Kesehatan dan Lingkungan: Kualitas hidup dalam Perspektif Perubahan Lingkungan Global*. Bandung: Alumni.
- Lindgren C.H. 1976. *An Introduction to Social Psychology*. (2rd ed). New Delhi: Wiley Estem Private Limited.
- Lindgren C. H., dan Harvey H. J. 1981. *An introduction to school psychology*. (3rd ed). USA: The C. V. Mosby company.
- Mandara J., dan Murray B. Crolyn. 2000. Effects of Parental Marital Status, Income, and Family Functioning on African American adolescent Self Esteem. *Journal of Family Psychology*. <http://www.apa.org/journals/fam13475/html>.
- Munsinger, H. 1975. *Fundamental of Child Development* (2rd ed). New York: Hold Reinhart and Winston.
- Matlin M.M. 1987. *The Psychology of Women*. New York: Holt, Renehart, and Windston Michener H.A. dan Delamater J.D. (1999). *Social Psychology*. New York: Harcourt Brace Cillage Publishers.
- Maslow A. H. 1970. *Motivation and Personality*. New York: Harper and Raw Publishers.
- O'Connell April dan O'Connell V., 2001. *Choice and Change The Psychology of Personal Growth and Interpersonal relationships*. 6th ed. New Jersey: Upper Saddle River.
- Ownby, R. L., & Walbrown, F.H. 1991. *Hierarchical factor of parents behavior Measurement and Evaluation in Counseling and Development*, 24 (2), 52-60.
- Panuju P.H. dan Umami Ida. 1999. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Pt. Tiara Wacana Yogya.
- Read A. Donald. 1997. *Health Education*. USA: Jones and Bartlett Publishers.
- Reley L. Anna. 2003. Health and Self-Esteem Among African Americans. (<http://www.regd.isr.urnich.edu/prba/perspectives/winter2003/riley/pdf.journalsocial+Class+Self+Esteem&hl=id>).

- Retnowati Sofia. 1993. Pengaruh Budaya Terhadap Harga Diri dan Pengatasan Masalah Laporan Penelitian. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Sanford, L.T., & Donovan, M. E 1984. *Women and Self-esteem: Understanding and improving the way we think and feel about ourselves*. Garden City, NY: Ancor Press/Doubleday.
- Sarlito, W. Sarwono, 1999, *Psikologi Sosial: individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Soedjatmiko A. Nur. 1991. *Antara Anak dan Keluarga*. Surabaya: Rama Press.
- Spock B. 1982. *Membina Otak Anak*. Terjemahan Wunan J.K. Jakarta: Gunung Jati.
- Steel C. M, dkk. 1993. *Self Image resilience and dissonance. The Role of affirmational Journal of Personality and Social Psychology*. 64(6), 885-896.
- Stewart & Koch. 1983. *Children Development Through Adolescence*. Canada: John Wiley and Sons, Inc.
- Tambunan Raymond. 2001. Peran Keluarga dalam Pembentukan Harga Diri Remaja. *Informasi Psikologi* (online) <http://www.e-psikologi.com/remaja/240901>.
- Thalib Bachri Syamsul. 1999. Hubungan percaya diri dan harga diri dengan kemampuan bergaul mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 6. Nomor 3.
- Tjahjaningsih dan Nuryono Sartini. 1994. Harga diri remaja yang bertempat tinggal di dalam lingkungan kompleks pelacuran dan diluar lingkungan kompleks pelacuran. *Jurnal Psikologi* (2),9-16.
- Walgito Bimo. 1991. Hubungan antara Persepsi mengenai sikap Orang Tua dengan Harga Diri Para Siswa Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas SMA di Propinsi Jawa Tengah. Desertasi. Universitas Gajah Mada.
- Wright, 1981. *Dua Puluh Prinsip mengasuh Anak Modern (alih Bahasa Rafael II)*. Jakarta: Mega Media Abadi.
- Yulianti Ida. 2000. *Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kematangan Karier Siswa SMU Skripsi*. Universitas Negeri Malang.

INVENTORI/SKALA

Petunjuk:

. Tujuan anda mengerjakan instrumen ini adalah untuk membantu menggambarkan diri Anda sebagaimana Anda sendiri yang melihatnya. Pernyataan-pernyataan ini bukanlah sebuah tes sehingga tidak ada jawaban benar atau salah, serta tidak ada pengaruhnya pada nilai atau pekerjaan Anda disekolah. Oleh karena itu Anda diminta memberikan jawaban yang jujur.

Tulis jawaban Anda pada lembar pernyataan yang telah disediakan. Usahakan menjawab semua pernyataan dengan cermat. Dalam menjawab pernyataan, ikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Tulis identitas Anda pada lembar jawaban.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan tersebut dengan cermat.
3. Tentukan jawaban Anda sesuai dengan apa yang anda pikirkan/rasakan tentang setiap pernyataan tersebut dengan member tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda.

Adapun kemungkinan jawaban tersebut adalah:

- A. Sangat sesuai (SS) dengan diri Anda
 - B. Sesuai (S) dengan diri Anda
 - C. Tidak sesuai (TS) dengan diri Anda
 - D. Sangat tidak sesuai (STS) dengan diri anda
4. Jika Anda berubah pikiran mengenai suatu jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban terdahulu dan beri tanda silang (X) pada jawaban pilihan yang baru (yang dianggap benar)

Contoh:

Jawaban terdahulu: SS S TS STS; pengubah jawaban : SS S TS STS

Silahkan membuka lembar soal dan selamat bekerja!!!

INVENTORI HARGA DIRI

| NO | Pertanyaan/Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | |
|----|--|-----------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Saya bertanya kepada guru ketika pelajaran sulit dipahami pada jam pelajaran | | | | |
| 2 | Saya berusaha mendapatkan informasi tentang pelajaran yang lebih lengkap | | | | |
| 3 | Saya menunda tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran disekolah | | | | |
| 4 | Saya merasa bodoh ketika salah dan menjawab pertanyaan soal ulangan | | | | |
| 5 | Saya yakin akan jawaban diri sendiri dalam menjawab soal ulangan | | | | |
| 6 | Saya merasa sulit menyelesaikan konflik dengan teman | | | | |
| 7 | Saya lebih senang bekerja sama dari pada menyelesaikan tugas sendiri | | | | |
| 8 | Saya langsung menyampaikan ide/pendapat dalam kelas | | | | |
| 9 | Saya membalas sapaan teman-teman jika mereka lebih dulu menyapa saya | | | | |
| 10 | Teman-teman memberi hadiah dan ucapan ketika saya berulang tahun | | | | |
| 11 | Diantara teman-teman, saya tidak sepopuler seperti yang saya harapkan | | | | |
| 12 | Penampilan saya tidak disukai oleh teman-teman | | | | |
| 13 | Saya adalah orang gagal | | | | |
| 14 | Saya sering diejek disekolah | | | | |
| 15 | Teman-teman menyambut kedatangan saya dengan senang | | | | |
| 16 | Saya langsung menolak ajakan teman yang mengarah pada hal yang buruk | | | | |
| 17 | Saya sulit mengungkapkan terima kasih kepada teman yang sudah membantu saya | | | | |
| 18 | Saya merasa gelisah ketika teman menyampaikan pendapat yang berbeda | | | | |
| 19 | Saya senang mendengar cerita dan pengalaman teman-teman | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 20 | Saya mudah terpengaruh oleh teman saya | | | | |
| 21 | Saya merasa bahwa keberhasilan ada di tangan saya berdasarkan usaha saya | | | | |
| 22 | Saya merasa tertekan dalam suatu lingkungan baru | | | | |
| 23 | Saya marah ketika teman saya meremehkan saya | | | | |
| 24 | Saya merasa kecewa apabila teman tidak ada yang mendengarkan pembicaraan saya | | | | |
| 25 | Saya merasa bahwa kesempatan adalah faktor utama kesuksesan saya | | | | |
| 26 | Saya merasa layak masuk di kelas unggulan | | | | |
| 27 | Saya merasa kecewa pada saat mengalami kekalahan dalam suatu perlombaan | | | | |
| 28 | Saya merasa malu ketika teman-teman menyoraki saya karena tidak mampu berbicara didepan kelas | | | | |
| 29 | Saya merasa putus asa karena mendapatkan nilai yang rendah | | | | |
| 30 | Saya merasa bahwa prestasi yang pas-pasan membuat saya ragu untuk masuk dikelas unggulan | | | | |
| 31 | Saya yakin mampu mencapai segala sesuatu yang saya impikan | | | | |
| 32 | Saya dapat berbicara lantang dan jelas pada saat persentase didalam kelas | | | | |
| 33 | Diri saya berharga bagi orang lain | | | | |